



SISI TIMUR DIRENCANAKAN NORMALISASI

Jalan Kerto Akan Diperlebar

YOGYA (KR) - Jalan Kerto yang menghubungkan Jalan Kusumanegara dan Jalan Kenari akan semakin lebar. Hal ini seiring perencanaan normalisasi jalan yang berada di sisi timur setelah adanya penguasaan tanah milik negara.

Kepala Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Sarmin, menjelaskan dalam status peta pertanahan Jalan Kerto difungsikan sebagai jalan, baik di sisi barat maupun timur. "Pada waktu itu perkembangan lalu lintas belum sepadat sekarang sehingga yang difungsikan hanya sisi barat," jelasnya, Senin (22/6).

Selain itu status tanahnya merupakan milik negara. Oleh karena itu sebagian jalan di sisi timur dimanfaatkan oleh warga atas izin dari Pemda DIY. Sebelum masa reformasi, izin pemanfaatan tanah negara diampu oleh provinsi. Namun seiring semakin tingginya aktivitas lalu lintas di Jalan Kusumanegara dan Jalan Kenari, maka Jalan Kerto akan difungsikan kembali secara menyeluruh.

Sarmin menambahkan, pi-



KR-Ardhi Wahdan

Jalan Kerto sisi selatan yang berhasil diamankan untuk pengembalian fungsi jalan.

haknya lantas melakukan sosialisasi terkait pengembalian fungsi Jalan Kerto. Bangunan di sisi timur Jalan Kerto yang sebelumnya dimanfaatkan warga untuk kegiatan usaha lantas diratakan dengan tanah. "Untuk sisi utara kan sudah dibuka. Pada Maret lalu sebelum pandemi virus Korona, di sisi selatan juga kita bongkar. Selanjutnya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) yang akan melanjutkan," imbuhnya.

Kepala Bidang Bina Marga

DPUPKP Kota Yogya Umi Akhsanti, membenarkan hal tersebut. Pihaknya sudah melakukan perencanaan untuk pengamanan Jalan Kerto di sisi timur sebagai akses jalan. Total panjang dari sisi utara hingga selatan mencapai 230 meter. Lebarnya pun kelak akan bertambah hingga sekitar empat meter dari kapasitas saat ini.

Akan tetapi perencanaan yang dilakukan tahun ini belum sampai pada pengaspalan jalan secara menyeluruh. Hal ini karena terjadi realokasi anggaran untuk fokus

pada penanganan Covid-19. "Anggaran yang kami miliki saat ini masih terbatas. Langkah selanjutnya menunggu hasil realokasi setelah 30 Juni 2020. Yang penting kami amankan dulu jalannya supaya tidak digunakan untuk fungsi lain," urainya.

Selain itu, DPUPKP juga akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait pengembalian fungsi Jalan Kerto di sisi timur. Termasuk median jalan berupa taman apakah akan dipertahankan atau turut dinormalisasi. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005